

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Kajian masalah terfokus pada proses penguatan gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan karakter gemar membaca melalui program pembiasaan *one day one book* di SD Negeri Parakankawung, dengan sumber data berupa kata-kata dan tindakan kepala sekolah, guru dan siswa sebagai subjek penelitian, selain itu hasil analisis dokumentasi juga merupakan sumber data yang mendukung dalam penelitian ini. Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di Bab IV.

5.1 Simpulan

Penguatan gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan karakter gemar membaca melalui program pembiasaan *one day one book* berjalan dengan baik yang terlihat dari adanya perubahan karakter siswa ke arah yang lebih baik. Perubahan dan perkembangan yang terjadi dapat dirasakan secara langsung walaupun belum sepenuhnya seluruh siswa menunjukkan perubahan yang sama. Pembiasaan *one day one book* dapat menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa sehingga siswa menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan membaca. Menumbuhkan karakter gemar membaca adalah tanggungjawab semua pihak baik itu pihak sekolah, guru, orang tua dan lingkungan teman sebaya. Sekolah berperan dalam mempersiapkan sarana dan prasarana sedangkan guru dan orang tua dapat membantu dalam hal moral dengan memberi dukungan kepada siswa agar selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan literasi mengingat banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan membaca. Dengan adanya program pembiasaan *one day one book* juga siswa terbiasa untuk membuat resensi dari buku yang dibacanya, sehingga siswa yang belum pandai dalam menulis dapat terlatih dan belajar untuk menulis. Membaca dan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sebagai modal dasar dalam mengenyam pendidikan. Dalam pelaksanaan program pembiasaan *one*

day one book terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut baik itu kendala yang berasal dari dalam ataupun dari luar. Kendala pada proses pelaksanaan program pembiasaan *one day one book* yaitu kurangnya sumber daya, kurangnya dukungan orang tua, kurangnya komitmen pihak sekolah, kendala teknis dan logistik. Penting bagi sekolah untuk memperhatikan kendala yang dapat menghambat pelaksanaan program pembiasaan *one day one book* sehingga sekolah dapat memilih solusi yang tepat agar program pembiasaan *one day one book* berjalan dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Penguatan gerakan literasi sekolah melalui program pembiasaan *one day one book* dalam menumbuhkan karakter gemar membaca memerlukan dukungan penuh dari pihak sekolah dan orang tua agar program tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang disertai dengan pemenuhan sarana prasarana.
2. Keberhasilan penguatan gerakan literasi sekolah melalui program pembiasaan *one day one book* ditentukan oleh kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan membaca mengingat pentingnya membaca bagi seorang siswa yang merupakan salah hak dan kewajibannya sehingga siswa bisa memilah perilaku yang baik dan buruk.

5.3 Rekomendasi

Peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penguatan gerakan literasi sekolah melalui program pembiasaan *one day one book*. Beberapa hal yang menjadi rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penting bagi guru untuk melakukan pendekatan kepada siswa yang belum pasih membaca dalam pelaksanaan program pembiasaan *one day one book* di sekolah.
2. Penting adanya pustakawan sekolah dalam mendukung pelaksanaan program pembiasaan *one day one book* di sekolah.

3. Penting bagi sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta memperhatikan kelayakan perpustakaan untuk menciptakan lingkungan literat guna mendukung minat baca siswa.
4. Peran sekolah dan orang tua sangat penting dalam mensukseskan kegiatan literasi yang dapat menumbuhkan minat membaca siswa. Maka perlu adanya komunikasi yang baik dalam menyuarakan pentingnya literasi kepada orang tua siswa dari pihak sekolah.
5. Penting bagi sekolah dan guru untuk dapat menganalisis karakteristik dan tingkat kemampuan membaca siswa dalam membuat perencanaan program yang berkaitan dengan kegiatan literasi.